BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia banyak sekali terlahir tokoh - tokoh sastra, mulai dari tokoh sastra Sunda, sastra Jawa, sastra Batak dan banyak lagi berbagai macam jenis sastra dari Indonesia. Masing - masing tokoh ini memiliki perjalanan hidup yang berbeda - beda, mulai dari perjalanan hidupnya, karya-karyanya, dan penghargaan yang berhasil didapatkan dari karya - karya sastra yang sudah diciptakan oleh tokoh-tokoh sastra tersebut. Namun seiring berjalannya waktu, minat masyarakat terhadap tokoh - tokoh bangsanya sendiri mulai memudar bahkan sedikit sekali masyarakat yang mengetahui tokoh - tokoh yang berjasa bagi bangsa dan negaranya sendiri.

Dalam sastra Sunda pun banyak sekali tokoh - tokoh sastrawan yang berhasil membuat karya yang populer dan digemari masyarakat pada masanya. Salah satunya adalah Rahmatullah Ading Affandie, seorang sastrawan Sunda yang membuat banyak karya - karya sastra yang banyak diminati oleh masyarakat Sunda, mulai dari karya novel, cerpen, naskah film, dan berbagai macam jenis lainnya. Semasa hidupnya Rahmatullah Ading Affandie telah berhasil melestarikan sastra Sunda melalui karya - karya sastranya yang banyak digemari oleh masyarakat, terutama masyarakat yang bersuku Sunda. Namun pada jaman sekarang di kalangan masyarakat Sunda nama Rahmatullah Ading Affandie sudah jarang sekali dikenal bahkan siswa-siswi yang masih bersekolah sekarang ini banyak yang tidak tahu mengenai Rahmatullah Ading Affandie.

Menurut Sasmita (2015), kurangnya informasi mengenai tokoh Rahmatullah Ading Affandie disebabkan oleh beberapa faktor. Diantaranya, kurangnya media informasi yang mengangkat biografi sastrawan Sunda terutama Rahmatullah Ading Affandie, kalaupun ada hanya mencantumkan karya - karyanya yang populer tanpa membahas lebih lanjut mengenai tokoh dibalik karya sastra tersebut sehingga tidak menggugah masyarakat Sunda yang menggunakan media

informasi tersebut untuk mengetahui lebih lanjut seputar sastrawan Sunda tersebut, terutama tentang Rahmatullah Ading Affandie.

Rendahnya minat siswa-siswi terhadap sastra Sunda juga menjadi faktor mengapa sosok Rahmatullah Ading Affandie kurang dikenal di kalangan anak-anak. Faktor ini disebabkan kurangnya media informasi yang membahas seputar sastra, terutama sastra Sunda. Kebanyakan hanya membahas seputar Sastra Indonesia, itupun hanya membahas sebagian kecil saja seperti karya-karya populernya, sehingga tidak menumbuhkan minat siswa-siswi terhadap sastra Sunda.

Selain itu, pada media pembelajaran untuk siswa-siswi khususnya pelajaran yang berhubungan dengan bahasa Sunda sedikit sekali diajarkan tokoh - tokoh yang berhubungan dengan bidang sastrawan, kebanyakan lebih membahas tentang biografi pahlawan - pahlawan Sunda yang membela negara dan memimpin perang melawan negara penjajah, meskipun bahasan tentang pahlawan Sunda memang diperlukan untuk anak - anak remaja agar mereka tahu bahwa dulu ada pahlawan yang berasal dari tanah Sunda yang rela mengorbankan nyawanya demi membela negara dan menumbuhkan rasa minat sejarah kepada anak - anak remaja. Namun anak - anak remaja ini juga perlu diberi tahu bahwa selain itu ada juga tokoh - tokoh Sunda yang melestarikan budaya Sunda melalui dunia sastra dan salah satunya yaitu Rahmatullah Ading Affandie.

Kurangnya media informasi yang menampung tema Sunda juga termasuk faktor yang menyebabkan kurang dikenalnya tokoh sastrawan Sunda khususnya Rahmatullah Ading Affandie, kebanyakan hanya memuat tema yang berbahasa Indonesia.

Padahal banyak hal yang bisa diteladani dari sosok Rahmatullah Ading Affandi, baik dari perjalanan hidupnya, maupun sosoknya sebagai sastrawan Sunda yang populer di masanya. Dengan memperkenalkan kembali tentang sastra Sunda melalui sosok Rahmatullah Ading Affandie kepada masyarakat Sunda diharapkan

akan menumbuhkan kembali minat masyarakat Sunda untuk memperkenalkan sastra Sunda kepada masyarakat Sunda itu sendiri.

I.2 Identifikasi Masalah

Setelah memaparkan latar belakang, terdapat beberapa masalah yang muncul antara lain:

- Kurangnya media informasi yang mengangkat tema sastrawan Sunda.
- Rendahnya minat anak-anak Sunda terhadap sastra Sunda.
- Media pembelajaran terhadap pelajaran Sunda jarang ada yang membahas tentang tokoh sastrawan Sunda.

I.3 Rumusan Masalah

Setelah identifikasi masalah dipaparkan muncul beberapa permasalahan, dan permasalahan di fokuskan pada "media informasi yang bagaimanakah yang sesuai untuk menumbuhkan kembali minat masyarakat Sunda melalui biografi sastrawan Sunda Rahmatullah Ading Affandie?"

I.4 Batasan Masalah

Untuk mempersempit rumusan permasalahan, maka batasan masalah hanya dibatasi pada biografi sastrawan Sunda yang bernama Rahmatullah Ading Affandie yang hidup dari tahun 1929 sampai dengan tahun 2008 di Banjarsari, Ciamis.

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan antara lain:

- Untuk mengingatkan kembali tokoh sastrawan Sunda Rahmatullah Ading Affandie kepada siswa-siswi yang masih bersekolah.
- Memperlihatkan karya - karya sastra Rahmatullah Ading Affandie yang dulu sangat populer agar Rahmatullah Ading Affandie lebih dikenal di kalangan siswa-siswi yang masih bersekolah.